

## IDR Group Buka Cabang Baru

YOGYA (KR) - PT Inti Dharma Rhaferdan (IDR) Group terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka cabang baru. Yaitu IDR Laundry dan RelaxSpa yang beralamat di Jalan Pringmayang 31 Pringgolayan Banguntapan.

Direktur Utama PT IDR, Dita Angraini menuturkan, IDR Laundry yang diresmikan merupakan cabang ketiga sekaligus yang terbesar yakni seluas 5.000 meter persegi. Sedangkan RelaxSpa merupakan cabang kedua. "Jadi bagian depan untuk spa dan yang belakang untuk laundry," terang Dita di sela acara pembukaan usaha, Sabtu (2/11) malam.

Peresmian pembukaan usaha ditandai dengan pemotongan tumpeng. Sebelumnya diawali tausiyah



Dita Angraini menunjukkan mesin laundry ukuran besar berteknologi terbaru.

dan doa bersama dipimpin oleh pengasuh Pondok Pesantren Haqqul Amin, KH Murod Tantowi dimeriahkan hadrah santri. Acara dihadiri ratusan orang, terdiri keluarga, kolega, mitra dan warga sekitar.

Adapun untuk RelaxSpa, dikatakan Dita, IDR Group telah berpengalaman selama 8 tahun di bidang terse-

but. Memiliki 35 terapis profesional, RelaxSpa melayani konsumen, baik panggilan maupun layanan di tempat, seperti face massage, relaxation massage, totok aura, full body massage.

"Tentunya ada paket promo khusus yang kami tawarkan sampai Januari 2025," katanya. (Dev)-d

## WUJUDKAN SWASEMBADA PANGAN

# Tingkatkan Produksi Pangan, Muliakan Petani

YOGYA (KR) - Pemerintahan baru di bawah kepemimpinan Presiden RI Prabowo menempatkan swasembada pangan sebagai salah satu program prioritas dalam visi Asta Cita.

Pemerintah yang baru ini akan mengandalkan program prioritas lumbung pangan atau food estate dengan mencetak sawah seluas 250 ribu hektare dan mengembangkan kawasan padi seluas 485 ribu hektare. Jadi jika ingin mencapai swasembada perlu meningkatkan produksi yang pelaku utamanya adalah petani kecil.

"Muliakan petani kecil, berikan rangsangan agar petani mau dan senang menanam tanaman pangan. Berikan pelatihan, subsidi

pupuk, benih sampai dengan pascapanennya. Jangan sampai pascapanen, harga menjadi murah sekali yang berarti petani merugi karena biaya operasionalnya tinggi. Regulasi untuk memuliakan 'kaum papa' menjadi kunci dari ketercapaian swasembada pangan," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM CDMP di Yogyakarta, Senin (4/11).

Widarta mengatakan, Indonesia tidak boleh memiliki ketergantungan sumber makanan terhadap negara lain. Karena jika kondisi dunia sedang tidak baik maka negara-negara pasti akan berusaha memenuhi kebutuhan pangan untuk warga mereka masing-masing.

Walaupun untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, termasuk saat masa pemerintahan sebelumnya (era Presiden Jokowi), swasembada padi, bawang putih dan gula gagal untuk diwujudkan. Bahkan saat ini justru menjadi importir gula terbesar di dunia.

"Saya kira kita harus apresiasi pemerintahan Prabowo, yang menempatkan pangan sebagai prioritas

utama. Dalam jangka pendek, mau tidak mau beras harus diamankan produksinya terlebih dahulu. Karena konsumsi beras terus naik, yang tahun 2024 diperkirakan 5 juta ton, padahal tahun 2023, hanya 3,5 juta ton. Belum lagi lahan yang semakin berkurang tiap tahunnya. Hal itu menjadi tantangan bersama," ungkapnya.

Lebih lanjut diungkapkan, situasi global yang tidak selalu menguntungkan karena pasar beras dunia semakin tipis dan dikuasai hanya beberapa negara perlu menjadi perhatian bersama. Semua itu perlu dilakukan untuk memastikan kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi dengan baik. (Ria)-d

## MPM PP MUHAMMADIYAH ADAKAH PELATIHAN

# Proposal Adalah Kunci Buka Kerja Sama



Seluruh peserta bergambar bersama di gedung bersejarah.

YOGYA (KR) - Proposal adalah kunci untuk membuka kerja sama dengan mitra. Sehingga perlu dipahami bagaimana menyusun proposal yang bukan hanya memenuhi standar profesional. Tetapi diharapkan juga mampu menarik dukungan dari pemerintah, lembaga

donor, dan organisasi lain yang memiliki tujuan pemberdayaan serupa. Dengan kata lain, proposal adalah kunci untuk membuka kerja sama dengan mitra.

Sekretaris Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah, Budi Nugroho menyebutkan

hal tersebut dalam pelatihan bertajuk 'Coaching Clinic Proposal Pemberdayaan Masyarakat' yang diselenggarakan Sabtu-Minggu (2-3/11) di Aula Gedung Dakwah Muhammadiyah Jl KHA Dahlan. Kegiatan diikuti wakil pengurus MPM wilayah se-Jawa dan Lampung dan para fasilitator MPM PP Muhammadiyah.

"Pelatihan ini adalah langkah awal bagi MPM untuk lebih intensif terjun dalam pemberdayaan masyarakat," ujarnya, Sabtu (3/11). Pelatihan diadakan untuk pengurus dan fasilitator, agar nantinya dapat bersama-sama menggerakkan wilayahnya masing-masing dengan lebih baik.

Ditekankan, pentingnya pemberdayaan sebagai ba-

gian dari kesalihan sosial yang harus diwujudkan melalui aksi nyata. "Hakikat kesalihan sosial dan profetik menjadi penting yakni sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat," tegas Budi.

Panitia Pelaksana Iqbal Khatami menjelaskan, tujuan pelatihan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menyusun proposal yang efektif dan strategis.

"Proposal adalah kunci untuk membuka kerja sama dengan mitra. Pelatihan ini memberikan pemahaman struktural dan taktis agar proposal dapat diterima oleh berbagai pihak yang memiliki visi serupa," kata Iqbal. (Fsy)-d

## Inflasi DIY Oktober 2024 Terkendali

YOGYA (KR) - Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY mengalami inflasi pada Oktober 2024. Berdasarkan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, inflasi DIY pada Oktober 2024 tercatat sebesar 0,09% (mtm) atau secara tahunan mengalami inflasi sebesar 1,57% (yoy). Secara kumulatif, inflasi DIY mencapai 0,57% (ytd).

"Realisasi IHK DIY pada Oktober 2024 lebih tinggi dibandingkan pada September 2024 yang mencatat deflasi 0,10% (mtm), dan secara tahunan mencatatkan inflasi 1,85% (yoy). Capaian inflasi DIY yang tetap terjaga pada rentang sasaran nasional 2,5 lebih kurang 1%, tidak terlepas dari sinergi berbagai upaya pengendalian inflasi dalam TPID DIY yang semakin solid," papar Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim di Yogyakarta, Senin (4/11).

Secara bulanan, Ibrahim menyebut penyumbang utama inflasi yang terjadi di DIY adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,10% (mtm). Berdasarkan komoditasnya, inflasi DIY disumbang komoditas kopi bubuk dengan andil 0,04% (mtm) dan daging ayam ras de-

ngan andil 0,04% (mtm)

"Adapun komoditas penyumbang inflasi lainnya yaitu buncis dengan andil 0,03% (mtm) dan bawang merah dengan andil 0,02% (mtm). Selain itu, emas perhiasan juga menjadi komoditas penyumbang inflasi dengan andil 0,04% (mtm)," tambahnya.

Ibrahim mengatakan Inflasi lebih tinggi tertahan menurunnya harga komoditas kelompok transportasi dengan andil sebesar -0,06% (mtm). Ditinjau menurut komoditasnya, harga bensin mengalami penurunan dengan andil inflasi -0,07% (mtm). Lebih lanjut, komoditas lainnya seperti wortel, cabai merah, terong, dan cabai hijau juga mengalami deflasi yang masing-masing memiliki andil -0,02% (mtm).

"Ke depan, BI memprakirakan inflasi DIY terus terjaga pada kisaran targetnya. Kondisi tersebut didukung upaya TPID DIY dalam kerangka 4K melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) DIY 2024. Hal itu sebagai wujud komitmen BI Pemerintah, serta seluruh stakeholder dalam mencapai inflasi 2024 sesuai target sebesar 2,5%, pungkas Ibrahim. (Ira)-d

## UNTUK TINGKATKAN PENONTON FILM INDONESIA

# Pemerintah Akan Tambah Layar Lebar

UNTUK meningkatkan penonton film Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Kebudayaan RI akan menambah layar lebar. Permasalahan saat ini ada berbagai persoalan pada perfilman Indonesia. salah satunya, minimnya jumlah layar lebar.

Demikian diungkapkan Menteri Kebudayaan Fadli Zon dalam Acara Ngopi Pagi dengan Insan Perfilman di Kompleks Kemendikbudristek, Senayan, Jakarta, Senin (4/11).

Selain itu, dikatakan Fadli Zon, jumlah penonton film di Indonesia masih jauh dari jumlah populasi. Ia ingin menyerap berbagai aspirasi dari insan dunia film.

"Jadi bagaimana kita bisa menyaliasi supaya semakin banyak layar film di Indonesia, sehingga penonton kita signifikan jumlahnya," ucap Fadli Zon.

Aspirasi tersebut diserap mulai dari yang latar belakang asosiasi, produser, pengelola bioskop, in-

vestor, aktor dan lain-lain.

Dia menyebut aspirasi ini akan berguna untuk perbaikan ekosistem film Indonesia. Ia berharap ekosistem film akan lebih maju ke depan. "Untuk memperbaiki ekosistem perfilman kita ke depan supaya lebih maju, supaya kondusif," ujar dia.

Fadli berharap perbaikan itu akan membawa daya saing film Indonesia bisa menorehkan prestasi. "Supaya bisa menjadi tuan di rumah sendiri, bahkan berprestasi di ajang internasional dan bahkan diterima oleh masyarakat internasional," tutur Fadli.

Agar menjadi tuan rumah di negeri sendiri, film Indonesia juga harus bisa bersaing dengan film luar negeri.

"Perfilman Indonesia harus menjadi tuan di negeri kita sendiri," kata Fadli Zon.

Fadli juga ingin film Indonesia bisa menorehkan prestasi. Sehingga, semakin dilirik di luar negeri. "Sehingga juga diapresiasi



Fadli Zon didampingi Wamenbud Giring Ganesh dalam Acara Ngopi Pagi dengan Insan Perfilman di Kompleks Kemendikbudristek, Jakarta, Senin (4/11).

film-film kita ini dari luar negeri," jelasnya.

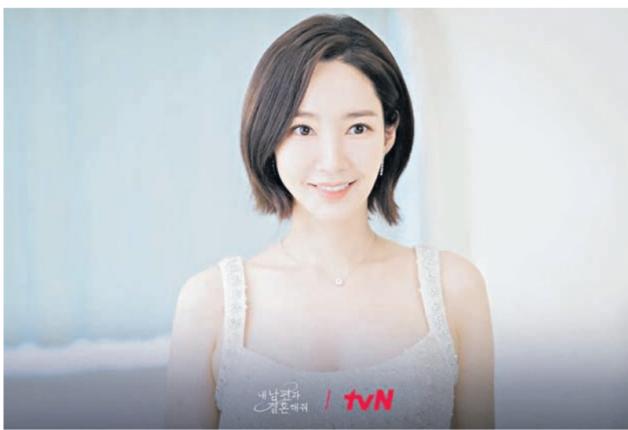
Perfilman adalah bagian dari kekuatan budaya. Film Indonesia harus mampu ambil bagian dari diplomasi kebudayaan. Menurutnya, potensi film Indonesia sangat besar. Di dalam negeri, apresiasi

film Indonesia juga sudah sangat tinggi.

"Penonton kita ini kan juga sangat banyak dari populasi kita yang 280 juta. Dan saya kira pangsa pasar penonton film Indonesia ini memang sangat besar," tegasnya. (Ati)-d

## PARK MIN YOUNG

# Siap Kembali ke Layar Kaca



Park Min Young

PARK Min Young siap kembali ke layar kaca. Aktris kelahiran tahun 1986 ini sudah mulai sibuk dengan proses syuting. Belum lama ini, Min Young ke-

ciduk syuting di jalanan diapit dua cowok ganteng.

Dalam video yang beredar di media sosial, Min Young terlihat sedang berjalan diapit Park Hee

Soon dan Joo Jong Hyuk. Min Young tersenyum manis dan menyelipkan rambut ke telinganya. Sang aktris tampak cukup mungil ketika diapit kedua aktor itu.

Ini bukan pertama kalinya Min Young keciduk syuting "The Confidence Man KR". Sebelumnya, sang aktris juga tampil berbeda dari imejnya yang sering berperan sebagai wanita kantor. Kini tampak lebih bergaya dan lebih sederhana.

Min Young juga menuai pujian karena tampak semakin cantik di lokasi syuting "The Confidence Man KR". Sang aktris tampak mengalami perubahan fisik semakin berisi dari ketika tampil begitu kurus saat membintangi "Marry My Husband".

Di sisi lain, "The Confidence Man KR" menceritakan kisah tentang tiga penipu kredit yang dikenal sebagai Confidence Men.

Mereka membentuk tim dan menggunakan berbagai cara untuk memeras uang dari orang-orang jahat.

"The Confidence Man KR" diadaptasi dari serial Jepang "The Confidence Man JP" yang tayang pada 2018 lalu. Versi Korea akan digarap oleh sutradara Nam Ki Hoon dari "Big Bet" dan "Destined With You". Naskahnya dikerjakan Hong Seung Hyun dari "Criminal Minds".

"The Confidence Man KR" cukup dinantikan karena Min Young selalu memberikan jaminan rating tinggi dalam setiap dramanya. Awal tahun ini, sang aktris membintangi "Marry My Husband" yang berakhir dengan rating pemirsa tertinggi sebesar 12 persen. Sementara itu, "The Confidence Man KR" kabarnya akan tayang pertengahan 2025 mendatang. (Awh)-d

## PANGGUNG

### Aqeela Jatuh Cinta pada Panahan



Aqeela Calista

SEBELUMNYA, bisa dikatakan Aqeela Calista tidak pernah memegang busur. Namun ketika ditawarkan mengikuti Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (TOSI) #3, ia memilih archery, panahan.

"Mau ikut basket atau volley sadar diri karena saya tidak tinggi," ujar Aqeela sembari tersenyum.

Dalam season 3 ini, RANS Entertainment dan SCTV memang mengadakan turnamen untuk olahraga panahan. Olahraga ini sebelumnya tidak dilaksanakan dalam TOSI. Aqeela memilih panahan meski mengaku belum pernah mengikuti kegiatan olahraga tersebut.

"Di awal kesulitan. Namun olahraga ini menarik," ungkapnya dalam wawancara eksklusif, Kamis (31/10) lalu.

Karena berpartisipasi dalam TOSI inilah Aqeela sejak sebulan lalu menjadi intensif berlatih seminggu sekali, masih harus berbagi dengan jadwal syutingnya. Ternyata archery sangat menantang dan sangat melatih fokus. "Dan aku butuh itu juga," ungkap artis multitalenta kelahiran Bekasi 14 Juni 2008.

Karena itu pemain sinetron yang juga piawai menyanyi ini mengaku tidak memasar target kecuali mendapatkan yang terbaik. "Yang aku senang, manalah ini tidak memerlukan tenaga berlebihan, tidak butuh endurance berlebihan," sebut pemeran Ria dalam sinetron Dari Jendela SMP.

Dan dalam turnamen Sabtu (2/11), berpasangan dengan Saaih Halliintar, pemilik nama asli Aqeela Aza Calista ini meraih juara. "Tentu saja ini sangat di luar dugaan," ungkapnya.

Namun dalam turnamen itu pasangan Aqeela dan Saaih memang bermain cukup memesonakan. Dan akhirnya mengalahkan pasangan Mike Lucock yang berpasangan dengan Maria Selena.

Artis sinetron ini memang tidak membuat target apapun dalam turnamen. Bahkan ketika wawancara eksklusif dengan media secara daring, ia juga belum tahu lawan terberatnya. "Jujur, aku belum tahu. Sejauh ini semua kuanggap rata," katanya. (Fsy)-d